

**PERENCANAAN TITIK LOKASI DAN JALUR EVAKUASI BENCANA
ERUPSI GUNUNG MARAPI DI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S. Si)



Oleh:

FIGO ALGHIFFARI

NIM: 2019/19136067

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

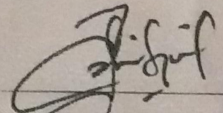
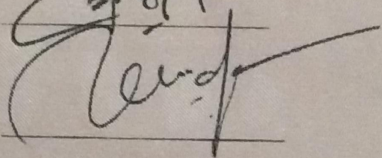
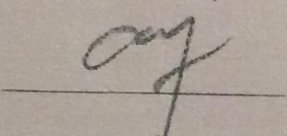
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Figo Alghiffari
TM/NIM : 2019/19136067
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

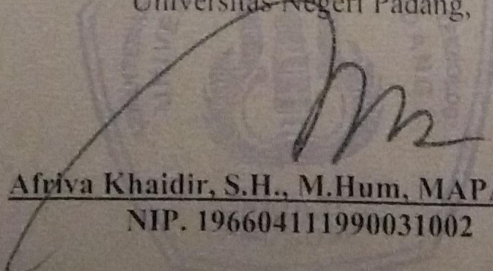
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 01 November 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

**Perencanaan Titik Lokasi Dan Jalur Evakuasi Bencana Erupsi Gunung Marapi Di
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Azhari Syarief, S.Pd, M.Si.	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si.	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc.	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

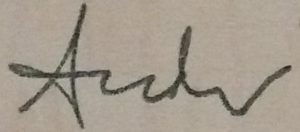
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perencanaan Titik Lokasi Dan Jalur Evakuasi Bencana Erupsi
Gunung Marapi Di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
Nama : Figo Alghiffari
NIM / TM : 19136067 / 2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

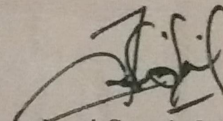
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si.
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Azhari Syarief, S.Pd, M.Si.
NIP. 198508072019031008



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Figo Alghiffari
NIM/BP : 19136067/ 2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : “Perencanaan Titik Lokasi Dan Jalur Evakuasi Bencana Erupsi Gunung Marapi Di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan



Figo Alghiffari
NIM. 19136067

ABSTRAK

Figo Alghiffari. 2023. Perencanaan Titik Lokasi dan Jalur Evakuasi Bencana Erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Departemen Geografi.FIS.UNP.2023

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan risiko bencana erupsi, jalur dan titik evakuasi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode *Scoring* dan *Overlay* dengan menggunakan teknik analisis pembobotan *Skoring* dan *Overlay*, analisis tingkat risiko dan menggunakan metode *Network Analyst* untuk analisis jalur dan titik evakuasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Analisis risiko bencana gunung api Marapi dilihat dari bahaya, kerentanan, dan kapasitas, kemudian dilakukan *overlay* menggunakan aplikasi *ArcGIS* dan didapatkan nilai risiko rendah hampir semua berada di Kecamatan Pariangan dengan jumlah sebesar 2.005 Ha, dan Nagari yang memiliki kawasan risiko tinggi yaitu Nagari Sungai Jambu dengan luasan 455 Ha. 2) Perencanaan titik evakuasi di Kecamatan Pariangan dengan menggunakan *Network Analyst* yang berada pada aplikasi *ArcGIS* dengan mempertimbangkan zona aman risiko bahaya erupsi gunung. Ada 22 titik tempat evakuasi aman yang dimana tersebut yang terdiri dari 13 sekolah, 6 masjid dan 3 lapangan sepak bola masuk kedalam berpotensi tinggi dijadikan tempat evakuasi, Kecamatan Pariangan memiliki 27 jalur evakuasi dari pemukiman yang terancam menuju ke 22 tempat evakuasi aman risiko bahaya erupsi Gunung Marapi. Penentuan jalur evakuasi erupsi Gunung Marapi menggunakan variabel Kawasan Risiko Bencana Gunung Marapi, lebar jalan, panjang jalan, bahan jalan / perkeras jalan, kondisi jalan. Jalur evakuasi erupsi Gunung Marapi dianalisis menggunakan metode *New Closest Facility* yang ada pada *Network Analyst*.

Kata kunci: Risiko, Network Analyst, Jalur Evakuasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Perencanaan Titik Lokasi Dan Jalur Evakuasi Bencana Erupsi Gunung Marapi Di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah Ismail dan Ibu Hildawati yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis serta semangat dari merekalah yang memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Adek tercinta Fiona Zaratul Jannah, Fiola Raudatul Jannah, Fathan Habitul Alhazen yang selalu mengingatkan serta memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kekasih tercinta Azanni Siska, S.Pd yang telah dengan tulus mendukung penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
5. Azhari Syarief, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si sebagai penguji 1 yang telah banyak

memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Geografi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi yang memberikan dukungan kepada penulis
10. Teman-teman Geografi 2019 yang selalu memberikan semangat, dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisannya. Namun demikian penulistelah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk kesempurnaan penulis di masa yang akan datang kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pemerintahan setempat untuk kepentingan bersama.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Bencana Alam	8
2. Erupsi Gunung Berapi	9
3. Kajian Risiko Bencana	10
4. Jalur Evakuasi.....	20
B. Kajian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Bahan dan Alat Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	38

B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Konsep Perhitungan Tingkat Risiko Bencana	11
Tabel 2. Indikator dan Bobot Penilaian Bahaya Letusan Gunungapi.....	13
Tabel 3. Skoring Kerentanan Sosial Bencana Letusan Gunung.....	15
Tabel 4. Skoring Kerentanan Fisik Bencana Letusan Gunung.....	15
Tabel 5. Skoring Kerentanan Ekonomi Bencana Letusan Gunung	16
Tabel 6. Skoring Kerentanan Lingkungan Bencana Letusan Gunung	17
Tabel 7. Penilaian Kapasitas Unit Masyarakat Berdasarkan Sustainable Livelihood amework.....	19
Tabel 8. Penilaian variabel kapasitas	19
Tabel 9. Penelitian Relevan.....	23
Tabel 10. Proporsi jumlah sample.....	29
Tabel 11. Variabel Penelitian	30
Tabel 12. Kriteria Skor Jarak Lokasi Tempat Evakuasi Dari Jalan Utama	36
Tabel 13. Kriteria Skor Jarak Lokasi Tempat Evakuasi Dari Sarana Kesehatan..	37
Tabel 14. Kriteria Skor Kelengkapan Lokasi Tempat Evakuasi Terhadap Fasilitas Bagunan, Air Bersih, Listrik Dan Sanitasi.....	37
Tabel 15. Klasifikasi potensi tempat evakuasi.....	37
Tabel 16. Jumlah Penduduk Menurut Nagari di Kecamatan Pariangan, 2021	40
Tabel 17. Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Nagari di Kecamatan Pariangan, 2021	40
Tabel 18. Kerentanan Fisik Kecamatan Pariangan	43
Tabel 19. Kerentanan Ekonomi Kecamatan Pariangan.....	43
Tabel 20. Kerentanan Sosial Kecamatan Pariangan	44
Tabel 21. Kerentanan Lingkungan Kecamatan Pariangan	45
Tabel 22. Overlay Kerentanan Erupsi Gunung Marapi Kecamatan Pariangan	45
Tabel 23. Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Pariangan	48
Tabel 24. Usia Penduduk Kecamatan Pariangan	48
Tabel 25. Pekerjaan Penduduk Kecamatan Pariangan.....	49
Tabel 26. Kapasitas Modal Alam Kecamatan Pariangan.....	50
Tabel 27. Kapasitas Modal Fisik Kecamatan Pariangan.....	50
Tabel 28. Kapasitas Modal Ekonomi Kecamatan Pariangan	51
Tabel 29. Overlay Kapasitas Kecamatan Pariangan	51
Tabel 30. Luas Kawasan Risiko Bencana Gunung Marapi Kecamatan Pariangan	54
Tabel 31. Titik Koordinat Tempat Evakuasi Erupsi Gunung Marapi	56
Tabel 32. Parameter Potensi Tempat Evakuasi Aman Risiko Gunung Marapi	59
Tabel 33. Variabel Dalam Menentukan Jalur Evakuasi Gunung Marapi	62
Tabel 34. Variabel Dalam Menentukan Jalur Evakuasi Gunung Marapi	64
Tabel 35. Hasil <i>Closest Facility Analisis</i> Jalur Evakuasi Kecamatan Pariangan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Alur Proses pembuatan Peta Bahaya Letusan Gunungapi.....	14
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Pariangan	27
Gambar 4. Peta Bahaya Gunungapi Marapi Kecamatan Pariangan.....	42
Gambar 5. Peta Kerentanan Gunungapi Marapi di Kecamatan Pariangan	47
Gambar 6. Peta Kapasitas Gunung Marapi Kecamatan Pariangan	53
Gambar 7. Peta Risiko Letusan Gunung Marapi Kecamatan Pariangan	55
Gambar 8. Peta Perencanaan Titik Evakuasi Erupsi Gunung Marapi Kecamatan Pariangan.....	58
Gambar 9. Peta Jalur Evakuasi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana alam adalah salah satu fenomena yang dapat terjadi setiap saat, dimanapun dan kapanpun sehingga menimbulkan risiko atau bahaya terhadap kehidupan manusia, baik kerugian harta benda maupun korban manusia (Nugroho,dkk.2009). Indonesia terletak pada tiga lempeng aktif dunia yang menyebabkan Indonesia dipengaruhi oleh banyak aktivitas tektonik dan vulkanis. Salah satu bencana alam yang menyebabkan kerugian besar yang terjadi di Indonesia adalah bencana letusan gunung api. Bencana letusan gunung api merupakan bencana yang sering terjadi di Indonesia, karena Indonesia masuk ke dalam bagian *The ring of fire* dan berada pada lempeng tektonik aktif yang memiliki gunung api aktif yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang selalu dapat berkemungkinan meletus pada waktu yang tidak diketahui (Rijanta, R; Hizbaron, Baiquni, 2014).

Gunung Marapi merupakan gunung api aktif di wilayah Sumatera Barat, sehingga apabila terjadi erupsi / letusan akan berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. Kejadian letusan gunung api sering terjadi, dan kejadian letusan yang sangat besar sesuai catatan dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) pernah terjadi di tahun 1926 dan tahun 1976 yang mengakibatkan banyak korban yang meninggal dan kerusakan pada sarana dan prasarana, kerugian material sangat besar, banyak rumah penduduk yang roboh akibat tertimpa materil yang dilontarkan gunung api (BPBD Tanah

Datar, 2018). Data dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mencatat 177 erupsi Gunung Marapi dalam sepekan. Berdasarkan data kegempaan dari PVMBG sejak tanggal 22 Desember 2022 - 7 Januari 2023 terekam sebelas kali gempa hambusan, sembilan kali gempa tornello (Tor), tiga kali gempa vulkanik dangkal (VB), sepuluh kali gempa vulkanik dalam (VA), dan tiga puluh kali gempa tektonik local (TL) (Rifandi, 2023).

Peningkatan status Gunung Marapi ini akan meningkatkan potensi bencana letusan yang akan terjadi. Bencana ini akan selalu membahayakan bagi masyarakat yang tinggal di dekat kawasan gunung berapi terutama di dekat lereng Gunung Marapi. Bencana yang dimiliki gunung berapi terbagi menjadi dua jenis, yaitu potensi bahaya utama yang berpengaruh langsung (primer) dan bahaya ikutan yang tidak berpengaruh secara langsung (sekunder). Potensi bahaya utama antara lain yaitu awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lelehan lava, gas vulkanik beracun (CO, SO₂, CO₂, H₂S, dll), sedangkan potensi bahaya sekunder antara lain yaitu banjir lahar, lahar hujan, banjir bandang, dan longsor vulkanik (Noor 2011).

Kabupaten Tanah Datar dengan penduduk sesuai kondisi geografi adalah merupakan daerah pegunungan yang memiliki Gunung Api Marapi. Kaki gunung api Marapi merupakan daerah yang subur dengan banyaknya pemukiman dan aktivitas masyarakatnya yang sangat dinamis dibidang pertanian dan perkebunan. Pada tanggal 3 Agustus 2013, berdasarkan informasi dari Pos Pengamatan Gunung Api I PVMBG Sumbar bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas Gunung api Marapi di tandai dengari 14 peringatan pada level Waspada untuk masyarakat yang

bermukim didaerah sekitar Gunung api Marapi. Kemudian diikuti tanda - tanda alam yaitu peningkatan suhu di sekitar Gunung Api Marapi dan meningkatnya aktifitas hewan di sekitar Gunung yang turun ke wilayah pemukiman. Selanjutnya 3 hari kemudian, tepatnya tanggal 5 Agustus 2018 jam 8.00 Wib terjadi letusan Gunung api Marapi yang menyemburkan asap tebal yang banyak dengan ketinggian asap \pm 1500 M. Jika terjadi letusan di prediksi ke arah Selatan, Barat dan timur, kemungkinan yang terkena dampak letusan adalah beberapa Kecamatan, diantaranya Kecamatan X Koto, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Pariangan, Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Sungai Tarab, Kecamatan Salimpaung dan Kecamatan Tanjung Baru. Kejadian letusan dan aliran larva panas sampai kejurong dan nagari yang berada di 7 (tujuh) Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, yang menyebabkan terjadinya kebakaran hampir terjadi diseluruh nagari yang ditandai dengan beberapa titik api mengakibatkan banyaknya jatuh korban luka-luka bahkan ada yang hilang dan luka bakar serta meninggal, Secara Demografis jumlah penduduk yang terancam akibat letusan gunung api Marapi sebanyak 105.679 jiwa dengan rincian jumlah bayi 5.342, anak balita 9.879 , Ibu Hamil 1.089, dan Lansia 9.578, Dampak yang ditimbulkan juga terjadi pengungsian secara besar-besaran. (*Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tanah Datar. 2018*)

Salah satu Kecamatan yang terdampak akibat dari Erupsi Gunung Marapi ini adalah Kecamatan Pariangan, wilayah ini memiliki risiko bencana letusan Gunung Api Marapi yang tinggi sehingga perlu Perencanaan jalur evakuasi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan ini. Melihat besarnya potensi bencana letusan Gunung Marapi tersebut maka upaya meminimalisasi dampak dari bencana

itu diperlukan upaya mitigasi bencana agar siap siaga dan tanggap sebelum bencana datang, ketika terjadi bencana dan pasca bencana. Pembuatan peta jalur evakuasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kaitan mitigasi bencana sebelum datangnya bencana. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dioptimalkan perencanaan jalur evakuasi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, sehingga masyarakat yang akan terdampak dapat dievakuasi dengan cepat dan aman, serta dapat mengurangi kerugian materil dan jiwa yang mungkin terjadi. Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Titik Lokasi dan Jalur Evakuasi Bencana Erupsi Gunung Marapi Di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengidentifikasi masalah - masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memetakan zonasi tingkat bahaya bencana Gunung Marapi.
2. Memetakan kerentanan bencana Gunung Marapi.
3. Memetakan kapasitas bencana Gunung Marapi.
4. Memetakan tingkat risiko bencana erupsi Gunung Marapi
5. Belum tersedianya jalur mitigasi evakuasi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan.
6. Belum tersedianya potensi tempat evakuasi mitigasi bencana erupsi Gunung Marapi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah sebagai berikut agar penelitian terarah:

1. Analisis risiko bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan
2. Perencanaan titik lokasi dan jalur evakuasi erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Analisis perencanaan jalur evakuasi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menggunakan peta jalan dari peta RTRW skala 1:80.000.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa luas kawasan risiko bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
2. Dimana saja titik lokasi dan jalur evakuasi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan luas Kawasan risiko bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
2. Menentukan titik lokasi dan jalur evakuasi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a) Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana sains (S.Si) pada Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- b) Sebagai kontribusi keilmuan Geografi dalam menganalisis fenomena yang berkaitan dengan kebencanaan khususnya tentang mitigasi bencana erupsi gunung berapi.

2. Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan mitigasi bencana erupsi gunung berapi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
- b) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lainnya tentang kebijakan evakuasi bencana erupsi gunung berapi.

3. Manfaat Praktis

- a) Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk membantu mengurangi risiko bencana erupsi gunung berapi yang terjadi di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

b) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dalam melakukan evakuasi diri terkait terjadinya bencana erupsi gunung berapi.